

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hijauan segar adalah semua bahan pakan yang diberikan kepada ternak dalam bentuk segar, baik yang dipotong terlebih dahulu (oleh manusia) maupun yang tidak. Hijauan banyak mengandung karbohidrat dalam bentuk gula sederhana, pati dan fruktosa yang sangat berperan dalam menghasilkan energi sehingga keunggulan dari rumput segar adalah sebagai sumber energi, protein, vitamin dan mineral (Angelina et al., 2019).

Minimnya hijauan pakan ternak akibat alih fungsi lahan penyimpanan atau pengawetan hijauan tidak digunakan, mustahil bahan pakan ternak tersedia dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang tahun di daerah tropis seperti Indonesia. Hal ini dapat dihindari dengan menyimpan hijauan sebagai silase dan menggunakannya selama periode ketersediaan pakan rendah. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi masalah ini perlu dikelola dan dimanfaatkan untuk bahan pakan yang lebih terjangkau, dapat diakses sepanjang tahun, dan bernilai gizi tinggi. Fermentasi ialah sebuah proses yang bertujuan untuk mengubah substrat menjadi produk tertentu sesuai dengan tujuan. Fermentasi juga dapat diartikan sebagai pakan yang diberikan perlakuan dengan cara menambahkan mikro-organisme atau enzim sehingga akan terjadi perubahan biokimiawi dan selanjutnya dapat berakibat munculnya perubahan yang amat signifikan pada pakan (Yanuartono et al., 2019).

kemarau akhir, umumnya bobot badan ternak akan menurun dan membuat ternak menjadi kurus karena kekurangan pakan.

Rumput berperan dalam menjaga kesehatan dan fungsi rumen karena serat kasarnya

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis/macam jenis rumput yang diberikan?
2. Berapa banyak peternak memberikan rumput ke ternak dombanya setiap hari?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis dan komposisi rumput yang diberikan ke dombanya..
2. Untuk mengetahui jumlah pemberian rumput ke ternak dombanya setiap hari.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Jenis dan komposisi rumput menjadi bahan acuan untuk peningkatan budidaya rumput dengan pemanfaatan lahan alternatif dan budidaya rumput lain yang cocok dengan tana setempat.
2. Jumlah rumput yang diberikan ke domba untuk menjadi dasar evaluasi kecukupan nutrisinya.